

ABSTRAK

Agus Supriyanto, 2007: *“Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Geografi Materi Pokok Unsur Sosial Wilayah Indonesia (Studi Deskriptif Di Kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 40 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007)”*. Skripsi, Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, Pembelajaran Geografi.

Salah satu bentuk dari usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan pembaharuan kurikulum pendidikan, karena kurikulum pendidikan merupakan faktor yang esensial dalam dunia pendidikan. Pembaharuan tersebut adalah dengan digantinya Kurikulum 1994 beserta suplemennya dengan Kurikulum 2004 yang dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang telah diberlakukan secara nasional pada tahun ajaran 2004/2005. Salah satu ciri dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah Pendekatan Kontekstual, yaitu *learning by doing* yang artinya bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menciptakan kesempatan siswa untuk mengalami secara nyata yang dipelajari terkait dengan kehidupan dan dunia nyata. Pendekatan kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa dan apa yang akan dikerjakan oleh siswa. SMP Negeri 40 Semarang telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran khususnya pembelajaran geografi sejalan dengan dilaksanakannya Kurikulum Berbasis Kompetensi. Akan tetapi dari observasi awal menunjukkan bahwa prestasi siswa pada materi pokok unsur sosial wilayah Indonesia masih dibawah standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang telah ditetapkan yaitu 6,5.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran pengetahuan sosial geografi materi pokok unsur sosial wilayah Indonesia pada siswa kelas VIII SMP 40 Semarang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial Geografi materi pokok unsur sosial wilayah Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Semarang dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Semarang tahun ajaran 2006/2007 pada materi pokok unsur sosial wilayah Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi guru bidang studi Pengetahuan Sosial Geografi dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual khususnya pada materi pokok unsur sosial wilayah Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP 40 Semarang sebanyak 232 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*, sebanyak 58 siswa. Variabel penelitian ini adalah: Implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran pengetahuan sosial geografi dan prestasi belajar siswa pada materi pokok unsur sosial wilayah Indonesia. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP 40 Semarang dapat diketahui bahwa implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran pengetahuan sosial geografi materi pokok unsur sosial wilayah Indonesia sudah dalam kriteria cukup, yaitu mencapai 57,6%.

Bagi guru mata pelajaran geografi di SMP Negeri 40 Semarang hendaknya tidak hanya memanfaatkan media yang ada disekolah tetapi kreatif untuk membuat media pembelajaran sendiri. Proses pembelajaran hendaknya tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di lingkungan sekitar. Bagi pihak sekolah diharapkan agar melengkapi fasilitas terutama berkaitan dengan perangkat pendukung pembelajaran seperti media audiovisual, CD pembelajaran dan buku-buku literatur.